

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran Peta Dakwah dari hasil peneliti menunjukkan bahwa :

*Pertama* : Komposisi menurut agama yang anut di daerah Transmigran Desa Puupi Kecamatan Sawa pada tahun 2015 berjumlah 220 jiwa dari 451 Jiwa jumlah Penduduk. Dengan jumlah KK 115, untuk persebaran penduduk muslim berjumlah 220 jiwa dan non muslim 231 jiwa dalam tahun ini.

*Kedua* : Sarana tempat ibadah di daerah transmigran sudah cukup memadai dengan jumlah 3 buah masjid, tetapi masih sepi kegiatan dakwah disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk memakmurkan masjid.

*Ketiga* : keberagaman masyarakat muslim desa Puupi, baik yang dilaksanakan secara individu maupun secara berjamaah tetapi sesuai dengan ajaran agama islam, budaya dan adat masyarakat muslim di desa Puupi yang mereka bawa dari asal mereka dalam konsep desa atau menyesuaikan dengan desa adat yang mereka berada sekarang. Kegiatan keagamaan tersebut diantaranya : sholat lima waktu,

Pengajian, sholawatan, dan Perayaan Hari Besar Islam (isra-mi'raj, idhul fitri/adha). Adapun organisasi masyarakat Islam daerah transmigran desa Puupi yang dianut rata-rata NU tetapi para jama'ahnya tidak terlalu panatik terhadap golongan.

masyarakat daerah transmigran desa Puupi juga terdapat dua adat budaya yang berkembang yaitu bagi etnis jawa tingkeban, mitoni, puputan, selapanan, surtanah telungdino, patangpuluh, mitongdino, satus, tahun, nyewu, ruwahan. Bagi suku Tolaki, Kalo Sara merupakan peranti adat untuk upacara pernikahan hingga menyelesaikan pertikaian. Daun sirih dan pinang adalah lambang kehidupan. Kain kafan berwarna putih, sekaligus mengingatkan bahwa kehidupan itu sebenarnya berakhir dengan kematian. Jadi selain bermakna kultural kain kafan itu juga spiritual. Sementara, tiga lilit rotan yang membentuk satu lingkaran tadi bermakna: agama, adat, dan negara. Untuk seni budaya local murni yang berkembang yaitu tarian lulo dengan bentuk melingkar sambil berkaitan tangan dengan diiringi music/lagu daerah. Pelaksanaan kegiatan adat budaya ini tidak pernah lepas dari setiap pelaksanaan ritual keagamaan umat muslim.

*Keempat* : Dalam penelitian ini menemukan 2 da'I (ustadz/ustadzha) yang selalu berdakwah di daerah transmigran. Dengan jumlah ini setiap da'I harus melayani 110 jiwa. Jika Dilihat dari perbandingan tersebut belum cukup memadai untuk menyampaikan pesan dakwah

islam Dikarenakan pihak tokoh agama tidak membentuk pengkaderan Da'I atau Ustadz dari generasi muda.

*Kelima* :Untuk dari latar belakang pendidikan sasaran dakwah, adanya berbagai variasi yang terbanyak adalah berpendidikan Tidak sekolah, kemudian SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Latarbelakang ini berpengaruh pada profesi yang mereka tekuni. Mereka yang menekuni profesi Petani atau Peternak menempati yang paling terbanyak, kemudian disusul jasa lainnya, Buruh, PNS/TNI/Polri menempati urutan terendah.

## 2. Pelaksanaan kegiatan dakwah daerah transmigran Desa Puupi :

*Pertama*:bimbingan baca tulis Al-Qur'an untuk membantu ibu-ibu dan bapak-bapak memahami multi makna Al-Qur'an sekaligus memperlancar bacaan Al-Qur'an.Dibawah naungan bapak fajeri sebagai Da'I atau tokoh agama dengan jumlah 50 jama'ah, melihat peserta dilapangan dalam keikutsertaan kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an lebih banyak ibu-ibu dari bapak-bapak.

*Kedua* :ceramah agama, kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan belajar tulis Al-Qur'an, khutbah jum'at maupun pada bulan suci ramadhon, sehingga bisa memotivasi masyarakat lebih giat belajar dengan tidak mengurangi rasa semangat.

*Ketiga* :cerita tentang keagamaan ibu-ibu dan bapak-bapak, yaitu diambil dari kisah nyata perjalanan hidup rosul dan para sahabatnya,

dengan memberikan suri tauladan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.

*Keempat* :tadarus, kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat magrib berjama'ah di masjid dengan tujuan agar masyarakat bisa menghafal surat-surat pendek, bukan hanya itu kegiatan ini juga dilaksanakan pada bulan suci ramadahn setelah sholat tarwih dan witr.

*Kelima* :Taman Pendidikan Al-Qur'an mencakup SD, SMP, SMA, dilaksanakan setiap hari setelah sholat ashar berjama'ah di masjidkecuali pada hari libur, dengan jumlah pesertanya 30 siswa-siswi. pakta menunjukkan dilapangan Siswa-Siswi SD yang lebih banyak pesertanya dibandingkan dengan pesrta yang lainnya. Dalam kegiatan ini dimaksudkan menambah pengetahuan peserta didik dalam proses belajar menimba ilmu agama.

*Keenam* :perayaan hari besar Islam (PHBI), dilaksanakan di masjidsetiap satu tahun sekali seperti yang telah diselenggarakan untukmemperingati isra-mi'raj Nabi Muhammad S.A.Wpada tanggal 16 mei 2015. Maupun pada hari raya idhul-adha/fitridengan diikuti seluruh jama'ah muslim, Tokoh agama maupun tokoh masyarakat yang ada di daerah transmigran desa Puupi.

3. Kendala/Hambatan pelaksanaan dakwah islam di daerah transmigran desa Puupi, Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Kendari adalah :

*Pertama* Belum adanya perencanaan kegiatan dakwah secara matang (koordinasi masih kurang) sehingga masyarakat belum bisa menentukan kapan waktu untuk mengaji disebabkan Keterbatasan Da'I atau tidak adanya pengkaderan generasi muda dalam memberikan materi-materi dakwah di daerah transmigran.

*Kedua* Masyarakat muslim di daerah transmigran menempati jumlah kurang lebih banyak dari Non-Muslim, dikarenakan banyaknya Non-Muslim yang berdatangan di daerah transmigran desa Puupi dari berbagai wilayah Indonesia yaitu Bali dan Jawa.

*Ketiga* Kesadaran beragama masyarakat masih kurang dikarenakan mengkonsumsi kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat dalam segala bidang kehidupan. Dampak yang ditimbulkan oleh zaman modern ini seperti : Radio, TV, internet dan lain sebagainya. sehingga perangkat-perangkat canggih tersebut mengurangi kehadiran mereka sehingga diantara mereka yang terlambat melaksanakan shalat, bahkan ada yang meninggalkan sholat karena terlalu menikmati teknologi yang mereka asumsi, sehingga tergiurnya para jama'ah atau generasi muda sekarang ini terhadap perkembangan zaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peta dakwah daerah transmigran dan pelaksanaan dakwah Islam masih perlu adanya saran yang bisa membangun, dari saran-saran tersebut :

1. Dari pihak kepala desa, peta dakwah daerah transmigran dan pelaksanaan dakwah Islam yang sudah ada lebih di ditingkatkan lagi dari segi kualitas maupun kuantitas, dan menekankan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah Islam yang lebih efektif, efisien, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi Pihak tokoh agama, dapat membentuk pengkaderan Da'Idi kalangan generasi muda untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan dakwah Islam terhadap seluruh jama'ah di daerah transmigran.
3. Bagi semua jama'ah, selalu seanehtiasa mendukung dan ikut serta mengembangkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah Islam, tentunya disan-sini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah Islam.
4. Dihimbau kepada seluruh jamaah, agar menggunakan teknologi yang semakin berkembang sebagai media dakwah, dan mengetahui kapan saat tepat waktu digunaka atau tidak menghambat kehadiran jamaah dalam artian tabligh (kegiatan-kegiatan Amar Ma'ruf Nahi Munkar) dengan cara tata muka.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi sederhana ini. Tidak lupa kirimkan shalawat serta salam yang tetap tercurahkan kepada panutan kita yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis ini menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi pihak daerah transmigran desa Puupi beserta jajarannya. Semoga karya ini menjadi tolak ukur untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap peta dakwah daerah transmigran di Indonesia khususnya dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah islam

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajiz, Moh Ali. 2004 Ilmu dakwah edisi revisi; Moh. Ali Aziz, Jakarta; Fajar Interpratama offset.
- Amin, Samsul Munir. 2009 Ilmu Dakwah. Jakarta; Sinar Grafika Offset.
- Al-fasiri, Nurlaili Sa'adati. 2007 Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Bahiroh Siti. 2015 Buku Saku panduan penyusunan peta dakwah. Yogyakarta;UMY.
- Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah & Majelis Tabligh. 2004 Dakwah Islam Kontemporer Tantangan Dan Harapan.
- Gontor. 2002 Geografi 1, Bagian. Kurikulum Kulliyatu-l-Mu'allimi Al-Islamiyah.Ponorogo.
- <http://manfaat-pengetahuan.blogspot.com/2014/11/pengertian transmigrasi>.
- J. Moleong Lexi. 2010 Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- M. Amrin Tatang. 1995 Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada
- Muriah Siti. 2000 Metodologi Dakwah Kontemporer.Yogyakarta; MITRAPUSTAKA.
- Mulkhan,AbdulMunir.1991Yogyakarta Selintas Dalam Peta Dakwah.Yogyakarta; Proyek Penerangan Bimbingan Dan Dakwah/Khutbah AgamaIslam.
- Nawawi. 2008 Jurnal Penelitian Agama JPA/Vol. 9. Purwokerto: P3M STAIN
- Pimay Awaluddin. 2013 Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Rohaeni Hesty. 2010 Skripsi Fakultas Agama islam Komunikasi dan Penyiaran Islam UMY (Unuversitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Sugiyono. 2010 metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, dan kualitatf, R&D. Bandung); Alfabet, cv

Syabibi Ridho M. 2008 Metodologi Ilmu Da'wah, Kajian Ontologis Da'wah Ikhwan Al-Safa. Yogyakarta; Pustaka Pelajar Offset.

SU, Jeftha Leibo. 1995 Sosiologi Pedesaan, Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda Yogyakarta; Aandi offset.

Sholeh Rosyad. 2010 Manajemen Dakwah islam. Yogyakarta; Surya Sarana Grafika

[www.risalahislam.com/2014/03/pengertian-dan-metode-dakwah-islam.html](http://www.risalahislam.com/2014/03/pengertian-dan-metode-dakwah-islam.html)